UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia itu sendiri, karena tanpa pendidikan manusia tidak dapat tumbuh dan berkembang secara baik. Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara tingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.[1]

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar atau terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki keterampilan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[2]

Sesuai dengan tujuan pendidikan di Indonesia secara umum mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Untuk mencapai butir-butir tujuan pendidikan tersebut perlu didahului oleh proses pendidikan yang memadai agar proses pendidikan

[1]Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru*, Bandung: (Rosda Karya, 2006), hal. 10

[2]Nuansa Aulia, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Nuansa Aulia, 2012), hal. 2

dapat mempengaruhi yang positif bagi siswa, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan.[3]

Dalam proses pendidikan, aktivitas belajar merupakan bagian inti dan terpenting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Aktivitas siswa dalam belajar juga berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar. Namun, dalam menjalankan aktivitas belajar, siswa tidak dapat bergerak sendiri tetapi harus dengan unsur-unsur lain seperti guru, buku pelajaran, metode pembelajaran dan lain sebagainya.Proses pembelajaran yang sering terjadi selama ini adalah guru merupakan pusat informasi siswa dan sangat aktif mendominasi jalannya pembelajaran, sedangkan siswa cenderung pasif yang hanya menerima pengetahuan dari guru.

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan di SMA Setia Dharma Pekanbaru diperoleh informasi bahwa pada saat pembelajaran guru cenderung menggunakan metode konvensional seperti metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas. Namun metode tersebut belum banyak membantu dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa. karena dalam proses pembelajaran hanya sebagian kecil siswa yang bertanya atau menanggapi seputar materi pelajaran yang disampaikan oleh guru

Seorang guru harus mampu menyesuaikan strategi yang digunakan dalam mengajar agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan menghadapi pelajaran yang diajarkan guru. Karena keberhasilan dari proses pembelajaran adalah tercapainya tujuan pembelajaran dan keberhasilan

[3]Hartono, *Analisis Butir Tes*, (Yogyakarta: Aditiya Media, 2004), hal. 1

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan pembelajaran tergantung pada profesional guru ketika melakukan kegiatan pembelajaran. Oleh karenanya metode mengajar yang baik adalah metode yang menumbuhkan aktivitas belajar siswa.[4] Salah satu cara menumbuhkan aktivitas belajar siswa adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif. Strategi pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif.

Dari uraian tersebut, penulis tertarik meneliti strategi pembelajaran aktif dengan tipe *point counterpoint* untuk meningkatkan akvititas belajar siswa. strategi ini dapat digunakan pada mata pelajaran yang berkaitan dengan ilmu sosial, seperti sosiologi dan ekonomi. Strategi pembelajaran aktif tipe *point counterpoint* adalah proses pembelajaran yang berpusat pada kegiatan belajar siswa dalam mendiskusikan isu-isu kompleks secara mendalam, dimana siswa lebih memiliki kebebasan dalam belajarnya.[5] Artinya materi pembelajaran akan didiskusikan secara sungguh-sungguh dengan memberikan argumen-argumen yang berkaitan dengan materi tersebut dimana siswa akan bebas memberikan kontribusi atau pendapatnya untuk mengomentari isu-isu yang mempunyai berbagai perspektif.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh penulis di SMA Budhi Luhur Pekanbaru diperoleh informasi bahwa terlihat bahwa guru telah menerapkan strategi pembelajaran akkif tipe *point counterpoint*, namun masih ditemukan gejala-gejala sebagai berikut:

---

[4]Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar, (*Bandung: Sinar Baru, 1991), hal. 76.

[5]Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta : CTSD, 2007), hal. 42.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Masih ada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru.
2. Masih ada siswa yang cenderung pasif dalam mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran yang belum dipahami.
3. Masih ada siswa cenderung pasif dalam menjawab pertanyaan dari guru ataupun siswa.
4. Masih ada siswa yang bosan dalam belajar. Terlihat dari aktivitas negatif yang dilakukan siswa seperti : menggunakan telepon genggam, mengobrol dengan teman, mengantuk dan tertidur.

Berdasarkan paparan latar belakang dan gejala-gejala di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Point Counterpoint* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Budhi Luhur Pekanbaru**".

B. Defenisi Istilah

1. Pengaruh adalah sesuatu yang dapat mempengaruhi perilaku.[6]
2. Strategi pembelajaran aktif adalah strategi pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif.
3. *Point Counterpoint* adalah proses pembelajaran yang berpusat pada kegiatan belajar siswa dalam mendiskusikan isu-isu kompleks secara mendalam, dimana siswa lebih memiliki kebebasan dalam belajarnya.[7]

[6] Bambang Marhijanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Populer*. (Surabaya: Bintang Timur Surabaya, 1995), hal. 458

[7] Agus Suprijono, *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hal.99

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Aktivitas belajar adalah seluruh kegiatan siswa dalam proses pembelajaran mulai dari kegiatan psikis sampai kegiatan psikis, dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, kepandaian dan perubahan tingkah laku setelah berakhirnya kegiatan pembelajaran.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan gejala-gejala yang dikemukakan pada latar belakang, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

a. Aktivitas belajar siswa belum maksimal
b. Strategi pembelajaran yang diterapkan belum maksimal
c. Penerapan strategi pembelajaran belum berpengaruh pada aktivitas belajar

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan ini maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Point Counterpoint* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Budhi Luhur Pekanbaru.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan diatas, maka masalah yamg dapat dirumuskan adalah: “Apakah ada pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *point counterpoint* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Budhi Luhur Pekanbaru.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dikemukakan pada latar belakang masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Point Counterpoint* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Budhi Luhur Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi siswa, sebagai suatu usaha untuk meningkatkan aktivitas belajar.
b. Bagi guru, sebagai salah satu alternatif dari strategi yang digunakan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.
c. Bagi peneliti, sebagai sumbangan pengetahuan bagi dunia pendidikan dan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana.